

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor kunci untuk membantu peserta didik memperoleh hasil belajar yang optimal. Model-model pembelajaran memiliki berbagai corak, dua model diantaranya adalah model pembelajaran *TGT* dan model pembelajaran *TGFU*. Kedua model pembelajaran tersebut akan diuji pengaruhnya menggunakan permainan tradisional dengan melihat faktor gender. Permainan tradisional sudah banyak ditinggalkan oleh anak-anak Indonesia karena derasnya arus globalisasi yang perlahan menggerus nilai-nilai asli budaya Indonesia yang sudah digantikan dengan permainan modern menggunakan teknologi terkini. Disamping itu karakter siswa dari sudut pandang *gender* perlu diperhatikan juga, sehingga fokus masalah yang muncul pada model pembelajaran *TGT* dan model pembelajaran *TGFU*. Pada hasil pengolahan dan analisis data bahwa model pembelajaran ini memiliki pengaruh terhadap keterampilan permainan tradisional.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat perbedaan keterampilan permainan tradisional antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *TGFU* dan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *TGT*, dimana keterampilan permainan tradisional siswa yang menggunakan model pembelajaran *TGFU* lebih baik dibandingkan keterampilan permainan tradisional siswa yang menggunakan model pembelajaran *TGT*.
2. Terdapat interaksi antara model pembelajaran tradisional dengan gender terhadap keterampilan permainan tradisional, dimana pada kelompok siswa laki-laki model pembelajaran yang memberikan skor lebih tinggi dalam keterampilan permainan tradisional siswa adalah model pembelajaran *TGT*. Sedangkan untuk kelompok siswa perempuan model pembelajaran yang memberikan skor lebih tinggi pada keterampilan permainan tradisional adalah model pembelajaran *TGFU*.

3. Terdapat perbedaan keterampilan permainan tradisional antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *TGFU* dan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *TGT* pada kelompok siswa laki-laki, dimana keterampilan permainan tradisional siswa laki-laki yang menggunakan model pembelajaran *TGT* lebih baik dibandingkan siswa laki-laki yang menggunakan model *TGFU*.
4. Terdapat perbedaan keterampilan permainan tradisional antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *TGFU* dan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *TGT* pada kelompok siswa perempuan, dimana keterampilan permainan tradisional siswa perempuan yang menggunakan model pembelajaran *TGFU* lebih baik dibandingkan keterampilan permainan tradisional siswa perempuan yang menggunakan model pembelajaran *TGT*.

B. Implikasi

Simpulan dari hasil penelitian ini dapat mengandung pengembangan ide yang lebih luas jika dikaji pula tentang implikasi yang ditimbulkan. Atas dasar simpulan yang telah diambil, dapat dikemukakan implikasinya sebagai berikut:

1. Secara umum dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *Tgt* dan model pembelajaran *TGFU* serta gender merupakan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi peningkatan keterampilan permainan tradisional.
2. Model pembelajaran *TGT* ternyata memberikan pengaruh yang lebih baik dari pada model pembelajaran *TGFU* terhadap keterampilan permainan tradisional. Hal ini karena melalui model pembelajaran *TGT*, suasana pembelajaran lebih menarik dan merangsang minat siswa dalam belajar, dampaknya para siswa lebih optimal dalam proses pembelajaran. Dengan demikian siswa akan semakin memahami kaitan antara penggunaan model pembelajaran *TGT* dan model pembelajaran *TGFU* pada permainan tradisional sehingga hasil belajar keterampilan permainan tradisional dapat meningkat secara optimal.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil data-data temuan yang diperoleh serta dalam rangka membantu peningkatan dan mengatasi hambatan-hambatan proses pembelajaran terhadap keterampilan permainan tradisional dan berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah hendaknya menggunakan model pembelajaran sebagai media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan proses pembelajaran berjalan dengan optimal.
2. Untuk para guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar lebih memperhatikan mengenai model pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar mengajar dan memperhatikan gender siswa agar dapat menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan gendernya.
3. Hendaknya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, khususnya pada olahraga permainan tradisional diperlukan penerapan model pembelajaran yang tepat seperti model pembelajaran *TGT* dengan memperhatikan mekanisme pembelajaran dan pengorganisasian kelas agar pencapaian hasil belajar dapat diperoleh secara maksimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menggunakan pada sampel yang lebih besar.